

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pada dasarnya, dunia pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf hidup manusia agar mampu bersaing secara global. Pendidikan berfungsi mengarahkan peserta didik menuju kesuksesan melalui proses pembentukan perilaku yang lebih bermanfaat. Pendidikan formal sendiri bertujuan menciptakan individu berpendidikan tanpa memandang latar belakang, status sosial, maupun kondisi ekonomi peserta didik (T Cindy & R Nastiti, 2021)

Perguruan tinggi dalam melaksanakan kompetensi akademik yang maksimal, hal ini dapat terlaksana jika ada kontribusi dari mahasiswa, instansi Pendidikan, dan orang tua (Mulyadi 2015). Perguruan tinggi adalah salah satu instansi Pendidikan yang menjadi harapan untuk memberikan ilmu dan perubahan dalam pelaksanaan tujuan pendidikan nasional sehingga dapat mengembangkan keahlian mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di lingkungan kampus (Zendarto Wahyukurniat & Laila Yatinur, 2018)

Universitas Nasional merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di Jakarta, dengan urutan kedua tertua di Indonesia. Saat ini Universitas Nasional yang disingkat "Unas", memiliki visi, misi, dan tujuan untuk menjadi Perguruan Tinggi Swasta dengan peringkat 10 PTS terbaik di Indonesia. Salah satu misi Unas adalah mengembangkan kegiatan pendidikan yang diakui internasional, dan salah satu tujuannya adalah terselenggaranya pendidikan yang diakui secara internasional berdasarkan keunikan program studi yang menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tataran nasional dan global. Visi, misi, dan tujuan ini merupakan harapan untuk mencapai sebuah keunggulan untuk menghasilkan mahasiswa yang bisa mencapai cakupan nasional dan global. Sebagai mahasiswa perguruan tinggi tentunya tidak mudah dalam

menjalankan perkuliahan, tentunya ada banyak kegiatan dalam suatu kampus yang tidak hanya satu.

Universitas Nasional memiliki Program studi Manajemen yang merencanakan akan menjadi fakultas berstandar internasional di tahun 2026 melalui pengembangan ilmu teknologi, seni, dan kebudayaan pada bidang ekonomi dan bisnis. Selain itu Adapun misi dan tujuan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas, pengabdian masyarakat, dan penelitian. Untuk mencapai hal tersebut tentunya memiliki banyak tantangan dan target untuk dicapai, salah satunya Indeks Prestasi Kumulatif, keaktifan mahasiswa dan motivasi belajar dalam lingkungan studinya.

Prestasi akademik merupakan hal yang penting bagi setiap mahasiswa di setiap semester karena menjadi gambaran tingkat keberhasilan dalam menjalani proses pembelajaran di perguruan tinggi. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan ujian. Prestasi akademik yang baik akan berpengaruh terhadap masa studi, peluang mendapatkan beasiswa, dan menjadi salah satu indikator utama dalam dunia kerja. Sebaliknya, prestasi akademik yang rendah akan memberikan dampak yang merugikan bagi mahasiswa, seperti keterlambatan masa studi dan menurunnya kepercayaan diri dalam dunia akademik.

Prestasi akademik merupakan hasil dari keseluruhan aktivitas belajar mahasiswa selama menempuh pendidikan, yang mencakup kehadiran, keaktifan, penyelesaian tugas, nilai ujian tengah semester, serta nilai ujian akhir semester. Tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kemampuan mengatur waktu, tingkat keaktifan dalam organisasi, serta motivasi belajar

Manajemen waktu merupakan ilmu yang harus dikuasai oleh seluruh mahasiswa, karena pada dasarnya sebagai seorang mahasiswa melakukan studi

dengan sungguh-sungguh disetiap kesempatan yang ada. Tidak hanya akademik, non akademik juga harus diselesaikan salah satunya kegiatan berorganiasi.

Tantangan yang kerap dihadapi mahasiswa adalah tuntutan antara akademik dan non akademik adalah manajemen waktu yang baik. Setiap individu tentunya memiliki keinginan dan tujuan untuk mendapatnya prestasi yang maksimal, misalnya lulus dengan waktu yang sudah ditentukan.

Manajemen waktu adalah proses mengelola diri sendiri sebagai bentuk tanggung jawab diri sendiri yang dilakukan mahasiswa yaitu belajar dengan baik. Setiap orang memiliki kesibukan yang berbeda, suasana belajar dan kesiapan diri untuk memulai untuk menghasilkan nilai akademik yang baik.

Kegiatan berorganiasi bagi mahasiswa tentunya memiliki nilai tersendiri untuk mengembangkan dan melatih potensi diri, untuk mengetahui kemampuan diri dalam suatu organisasi. Tentunya dalam berorganiasi perlu adanya manajemen waktu, yang tujuannya untuk mengatur skala prioritas yang harus dibuat atau dikerjakan. Organisasi merupakan jaringan penempatan peran, transfer aktivitas dengan banyak orang yang mempunyai tujuan dalam mensukseskan kegiatan-kegiatan organisasi (Munir, 2019:21). Organisasi pada dasarnya dipakai sebagai area atau wadah untuk manusia berkumpul, kolaborasi secara logis dan terstruktur, direncanakan, tersusun, terarah dan terkendalikan, untuk menggunakan sumber daya manusia baik teknologi, lingkungan dan lainlain yang digunakan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan keberhasilan organisasi (Harun Samsudin et al., 2023). Dengan berorganiasi, seorang mahasiswa selain mendapatkan pengalaman sosial tambahan, juga mendapatkan ilmu mengenai tanggung jawab yang seharusnya dimiliki oleh seorang mahasiswa. Organisasi merupakan koordinasi yang direncanakan mengenai rangkaian kegiatan sejumlah orang untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian kerja, tugas pokok dan fungsi serta tanggung jawab (Edgar,2000).

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Wahab, 2016). Dalam bidang pendidikan, motivasi dapat dikatakan sebagai pendorong dalam diri seseorang yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya tercapai. Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak individu untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan.

Motivasi berperan penting dan dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya Hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, serta penghargaan dan penghormatan (Uno, 2016).

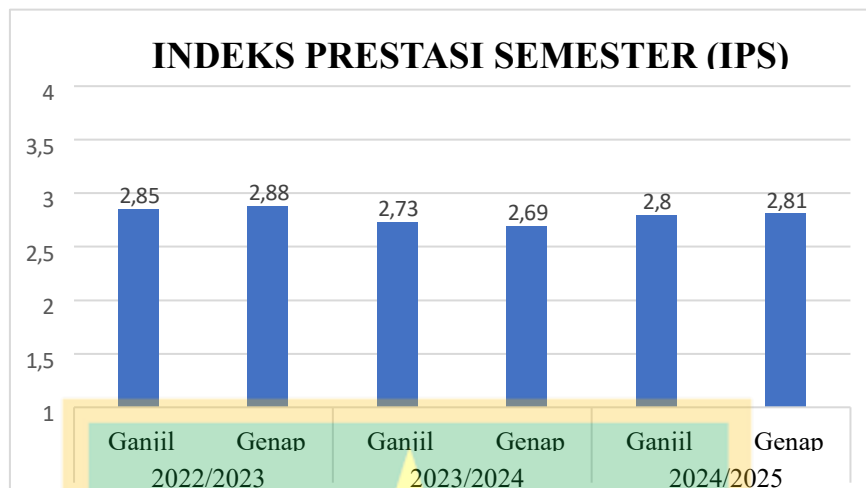
Motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan proses itu sendiri (Wiyani, 2017). Motivasi lebih ditekankan pada individu dengan harapan munculnya semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Motivasi yang dimiliki mahasiswa akan menjadikan mahasiswa memiliki semangat, disiplin, dan tanggung jawab serta keseriusan mengikuti proses pembelajaran. Dalam kegiatan belajar motivasi sangat berperan penting sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar, cenderung tidak melakukan aktivitas belajar dengan baik. Itu sebabnya mahasiswa yang kuliah dan bergabung dalam organisasi/bekerja harus berhati-hati karena bisa saja motivasi belajar menurun, manajemen waktu yang buruk yang tentunya akan mempengaruhi prestasi akademik di perguruan tinggi. Karena mahasiswa harus membagi waktunya dengan bijak antara kuliah, berorganisasi, bekerja dan kegiatan lainnya. Umumnya masalah ini muncul karena mahasiswa yang berorganisasi mengalami manajemen waktu yang buruk, tidak ada motivasi belajar yang berdampak pada perkuliahan. Mahasiswa menjadi kurang fokus pada akademik dan menunda tugas, yang mengakibatkan nilai akademik menurun, tugas terlambat dikerjakan, dan kehadiran kelas berkurang karena jadwal organisasi yang padat dan manajemen waktu yang buruk. Kurangnya motivasi belajar juga membuat mahasiswa tidak bersemangat mengikuti perkuliahan, yang berdampak pada materi yang sulit dipahami dan nilai menurun. Dalam jangka panjang, hal ini dapat menghambat kelulusan tepat waktu dan menurunkan kualitas belajar mahasiswa.

Prestasi akademik merupakan hal yang penting bagi setiap mahasiswa di setiap semester karena menjadi gambaran tingkat keberhasilan dalam menjalani proses pembelajaran di perguruan tinggi. Prestasi akademik mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan, berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan ujian. Prestasi akademik yang baik akan berpengaruh terhadap masa studi, peluang mendapatkan beasiswa, dan menjadi salah satu indikator utama dalam dunia kerja. Sebaliknya, prestasi akademik yang rendah akan memberikan dampak yang merugikan bagi mahasiswa, seperti keterlambatan masa studi dan menurunnya kepercayaan diri dalam dunia akademik.

Prestasi akademik merupakan hasil dari keseluruhan aktivitas belajar mahasiswa selama menempuh pendidikan, yang mencakup kehadiran, keaktifan, penyelesaian tugas, nilai ujian tengah semester, serta nilai ujian akhir semester. Tinggi rendahnya prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kemampuan mengatur waktu, tingkat keaktifan dalam organisasi, serta motivasi belajar.

Fenomena fluktuasi prestasi akademik ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor penting. Kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik, terutama bagi mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan (Putri, Utami, & Sunarto, 2021). Motivasi belajar internal dan disiplin waktu menjadi penentu utama keberhasilan mahasiswa dalam menjaga stabilitas nilai akademik (Yuliana & Suryani, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan organisasi dapat berdampak positif terhadap pengembangan soft skill, tetapi berpotensi menurunkan capaian akademik apabila tidak diimbangi dengan manajemen waktu yang baik (Husna & Puspitasari, 2022).

Gambar 11 Rata-rata IPS



Tabel 1.1 Rata-rata Sumber: Badan Pengelola Sistem Informasi (BPSI) Universitas Nasional 2025-rata IPS 1 (BPSI) Universitas Nasional 2025

Indeks Prestasi Semester (IPS) mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nasional angkatan 2022 pada tahun akademik 2022–2025, menunjukkan bahwa rata-rata IPS mahasiswa mengalami fluktuasi dari semester ke semester. Pada tahun akademik 2022/2023, rata-rata IPS mahasiswa relatif tinggi, yaitu 2,85 pada semester ganjil dan 2,88 pada semester genap. Namun, pada tahun 2023/2024, terjadi penurunan menjadi 2,73 dan 2,69, sebelum kembali meningkat pada tahun 2024/2025 dengan nilai 2,80 dan 2,81. Pola ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan capaian akademik mahasiswa antar semester, yang menandakan adanya faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa di luar kemampuan kognitif semata.

Hal-hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MANAJEMEN WAKTU, KEAKTIFAN ORGANISASI DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS NASIONAL ANGGKATAN 2022.”**

B. Rumusan masalah

1. Apakah Manajemen Waktu berpengaruh terhadap prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nasional Angkatan 2022?
2. Apakah Keaktifan Organisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nasional Angkatan 2022?
3. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh terhadap prestasi akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Nasional Angkatan 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen waktu dalam meningkatkan Prestasi Akademik mahasiswa program studi manajemen Universitas Nasional angkatan 2022
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keaktifan Organisasi dalam meningkatkan Prestasi Akademik mahasiswa program studi manajemen Universitas Nasional angkatan 2022
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Motivasi Belajar dalam meningkatkan Prestasi akademik mahasiswa program studi manajemen Universitas Nasional angkatan 2022

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Dosen dan Program Studi.

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik mahasiswa dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan akademik dan kegiatan kemahasiswaan yang mendukung peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen waktu, keaktifan organisasi, motivasi belajar, dan prestasi akademik.

